

Perancangan Rumah Sakit Khusus Paru-Paru Kota Palembang

Design of Special Pulmonary Hospital in Palembang City

Denny Pandji Trisna¹, Erfan M. Kamil²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. A. Yani. 13 Ulu Palembang, Sumatera Selatan 30263

¹dennypandjitrisona2727@gmail.com

[Diterima 30/05/2023, Disetujui 3/06/2023, Diterbitkan 19/06/2023]

Abstrak

Fasilitas pengobatan dan penyembuhan untuk penyakit khusus paru-paru di Rumah Sakit Khusus Paru-paru Kota Palembang saat ini perlu peningkatan fasilitas dan rehab total, fasilitas yang sekarang bias dikatakan tergolong minim. Bisa dikatakan kurang memadai jika dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia sekarang, untuk fasilitas rawat inap yang masih sederhana, untuk system penghawaan hanya dibatasi dengan menggunakan media seadanya dan ventilasi udara, fisik bangunan maupun lingkungan yang kurang terawat dan sirkulasi gedung yang masih tergolong sempit. Maka dari itu dibutuhkanlah sebuah Rumah Sakit Khusus Paru-paru yang mewadahi pasien penderita penyakit khusus paru-paru di Provinsi Sumatera Selatan, dengan penekanan lingkungan fisik dan fasilitas yang dapat mendukung perawatan dalam proses pemulihan kesehatan pasien serta menciptakan lingkungan rumah sakit khusus paru-paru skala kota dengan fasilitas yang menunjang proses adaptasi pasien dengan melibatkan efek penataan lingkungan melalui penekanan pada konsep *Healing Environment*.

Kata kunci: Lingkungan yang menyembuhkan; penyakit paru; rumah sakit

Abstract

Treatment and healing facilities for special lung diseases at the Palembang City Pulmonary Hospital currently in need of increased facilities and total rehabilitation, the current facilities can be said to be relatively minimal. It can be said that it is inadequate when viewed from the facilities and infrastructure available now, for inpatient facilities which are still simple, for ventilation systems only limited by using makeshift media and air ventilation, the physical building and the environment are not well maintained and the circulation of the building is still relatively narrow. Therefore, a Special Lung Hospital is needed which accommodates patients with special lung diseases in South Sumatra, with an emphasis on the physical environment and facilities that can support care in the patient's health recovery process and create a special scale lung hospital environment. Cities with facilities that support the patient's adaptation process by involving the effects of environmental management through an emphasis on the concept of Healing Environment.

Keywords: Hospital, Healing Environment, Lung Disease, Pulmonary

©Jurnal TekstuReka Universitas Muhammadiyah Palembang

Pendahuluan

Fasilitas pengobatan dan penyembuhan untuk penyakit khusus paru-paru di Rumah Sakit Khusus Paru-paru Kota Palembang saat ini perlu peningkatan fasilitas dan rehab total, fasilitas yang sekarang bias dikatakan minim dan kurang memadai. Dibutuhkannya sebuah Rumah Sakit Khusus Paru-paru yang mewadahi pasien penderita penyakit khusus paru-paru di Provinsi Sumatera Selatan dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan penyembuhan yang dapat mempercepat dan mendukung proses penyembuhan kesehatan pasien penderita penyakit paru-paru.

Dalam perancangannya, adapun permasalahan yang didapat adalah: Bagaimana merancang Rumah Sakit Khusus Paru-paru yang dapat mewadahi serta memfasilitasi pengobatan dan perawatan untuk pasien penderita penyakit paru-paru di Kota Palembang, dan Bagaimana merancang Rumah Sakit Khusus Paru-paru menggunakan pendekatan Healing Architecture dengan konsep Healing Environment.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan semasa penelitian adalah dengan mengumpulkan dua jenis Data, yakni Data Primer dan Data Sekunder.

Data primer adalah data utama yang dibutuhkan demi keberlangsungan suatu proses perencanaan, analisis, dan Perancangan. Data primer ini diperoleh melalui: survey (studi lapangan) dan wawancara. Data Sekunder adalah data bantuan/ tunjangan bagi data primer dan alur pikir dalam proses perencanaan, analisis, dan perancangan. Umumnya, data sekunder adalah data yang berupa teori-teori lazim hingga hasil-hasil penelitian ilmiah dari sumber-sumber tertentu. Data sekunder yang dipakai berupa: peraturan-peraturan pemerintah, buku-buku penunjang dan standar rumah sakit.

Hasil dan Pembahasan

a. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang untuk rumah sakit khusus paru-paru kota Palembang didasarkan pada jenis kelompok kegiatan, rincian kegiatan, pelaku kegiatan yang pada akhirnya menghasilkan kebutuhan ruang sebagaimana tabel Berikut:

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Ruang Rumah Sakit Khusus Paru-paru Kelas B

Kelompok Kegiatan	Pelaku	Rincian Kegiatan	Fasilitas
Tenaga Medis dan Paramedis Medik Dasar	Dokter Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • UGD • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Dokter Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • UGD • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu

Kelompok Kegiatan	Pelaku	Rincian Kegiatan	Fasilitas
Medik Spesialis	Dokter Spesialis Paru	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Mengecek pasien • Mencatat perkembangan pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Meneliti • Rapat • Mengikuti proses operasi • Memberikan terapis • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang IRCU • Ruang Laboratorium • Ruang Tindakan • Ruang Bedah • Ruang Pulih • Ruang Rehabilitasi Medik • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • UGD • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Dokter Spesialis Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Dokter Spesialis Bedah Thoraks	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan • Mengobati pasien • Mengecek pasien • Mencatat perkembangan pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Meneliti • Rapat • Melakukan operasi • Memberikan terapis • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang IRCU • Ruang Laboratorium • Ruang Tindakan • Ruang Bedah • Ruang Pulih • Ruang Rehabilitasi Medik • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • UGD • RgPemeriksaan
Medik Spesialis Penunjang	Dokter Spesialis Radiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Radiologi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • Ruang Pemeriksaan

Kelompok Kegiatan	Pelaku	Rincian Kegiatan	Fasilitas
Medik Spesialis Penunjang	Dokter Spesialis Patologi Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Laboratorium • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Dokter Spesialis Anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Mempersiapkan diri • Mengobati pasien • Memberikan solusi dan saran • Konsultasi • Memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Rawat Inap • UGD • Ruang Tindakan • Ruang Bedah • Rg.Pemeriksaan • Ruang Tunggu
Paramedis	Keperawatan dan Kebidanan Ruang Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek daftar • Merawat pasien • Menyiapkan asupan gizi pasien • Mencatat hasil test • Memberikan pasien obat • Menjaga stabilitas pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Inap • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Keperawatan dan Kebidanan Ruang Rawat Intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek daftar • Merawat pasien • Menyiapkan asupan gizi pasien • Mencatat hasil test • Memberikan pasien obat • Menjaga stabilitas pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang ICU • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
Paramedis	Keperawatan Ruang Gawat Darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan diri • Mengecek daftar • Merawat pasien • Menyiapkan asupan gizi pasien • Mencatat hasil test • Memberikan pasien obat • Menjaga stabilitas pasien saat proses penyembuhan • Memberikan pengawasan intensif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang UGD • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu
	Keperawatan dan Kebidanan Ruang Rawat Jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan diri • Merawat pasien • Menyiapkan asupan gizi pasien • Mencatat hasil test • Memberikan pasien obat • Menjaga stabilitas pasien saat proses penyembuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Jalan • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu

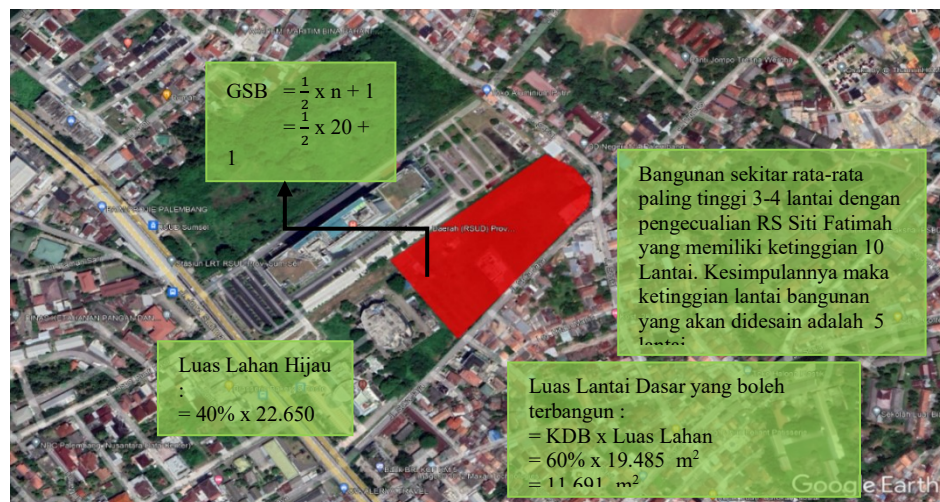
Kelompok Kegiatan	Pelaku	Rincian Kegiatan	Fasilitas	
Penunjang Medik	Apoteker	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek stock obat-obatan • Meracik obat • Menyiapkan obat • Mencatat kebutuhan obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Farmasi • Ruang Tunggu 	
	Fisioterapis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi fisik pasien • Mengawasi program perawatan • Membantu pasien dalam massa pemulihan • Membuat catatan laporan kesehatan • Menyimpan data statistik pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Rawat Inap • Ruang Rawat Jalan • Ruang Tindakan • Ruang terapis • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu 	
	Perawat Anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Informasi • Menyiapkan diri • Merawat pasien • Mendampingi dokter • Memberi anestesi • Mencatat hasil test 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Ruang Tindakan • Ruang Pemeriksaan • Ruang Tunggu 	
Non-Medis	Pengelola Manajemen Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelolah RS • Mengatur kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur • Ruang Rapat 	
		Wakil Direktur	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengelolah RS 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Wakil Direktur • Ruang Rapat
Non-Medis		Sekretaris Direktur	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengelolah RS 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Sekretaris Direktur • Ruang Rapat
		Kepala Bagian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengepalai bagian pengelolan pada RS 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Bagian • Ruang Rapat
	Administrasi	Staff Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola ADM dan Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Kantor
Staff Rumah Sakit		Staff Pelayanan Medis dan Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola ADM dan Manajemen • Pemeliharaan dan penyediaan fasilitas medis 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Kantor Pengelola
		Staff Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola ADM dan Manajemen • Mencari dan menyeleksi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Administrasi • Kantor Pengelola
		Staff Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Humas • Mengatur acara dan seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Rapat • Kantor Pengelola
		Staff Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur keuangan RS 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Bendahara • Ruang Rapat

Kelompok Kegiatan	Pelaku	Rincian Kegiatan	Fasilitas
Pengelola (Keamanan, Kebersihan dan Perawatan)	Security	• Menjaga keamanan RS	• Pos Keamanan • Ruang Service
	Gardener	• Merawat tata hijau rumah sakit	• Gudang • Ruang Service
	Tukang Parkir	• Mengatur parkir	• Pos Jaga • Lapangan parkir
	Tukang Masak	• Memasak • Menyiapkan makanan	• Gudang • Ruang Service • Dapur
	Staff Penjaga Limbah	• Mengontrol limbah	• Gudang • Ruang Service • Ruang IPAL
	Laundry	• Mencuci pakaian kotor • Menyiapkan pakaian bersih	• Gudang • Ruang Service • Ruang Cuci
	Office Boy	• Membantu pekerjaan pegawai dan staff rumah sakit	• Gudang • Pantry
	Cleaning Service	• Menjaga dan mengontrol kebersihan bangunan	• Gudang • Pantry
	Mekanikal	• Menjaga dan mengontrol mechanical electrical dan engineering	• Gudang • Ruang Service • Ruang Generator

(Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30, 2019)

b. Tinjauan Lokasi

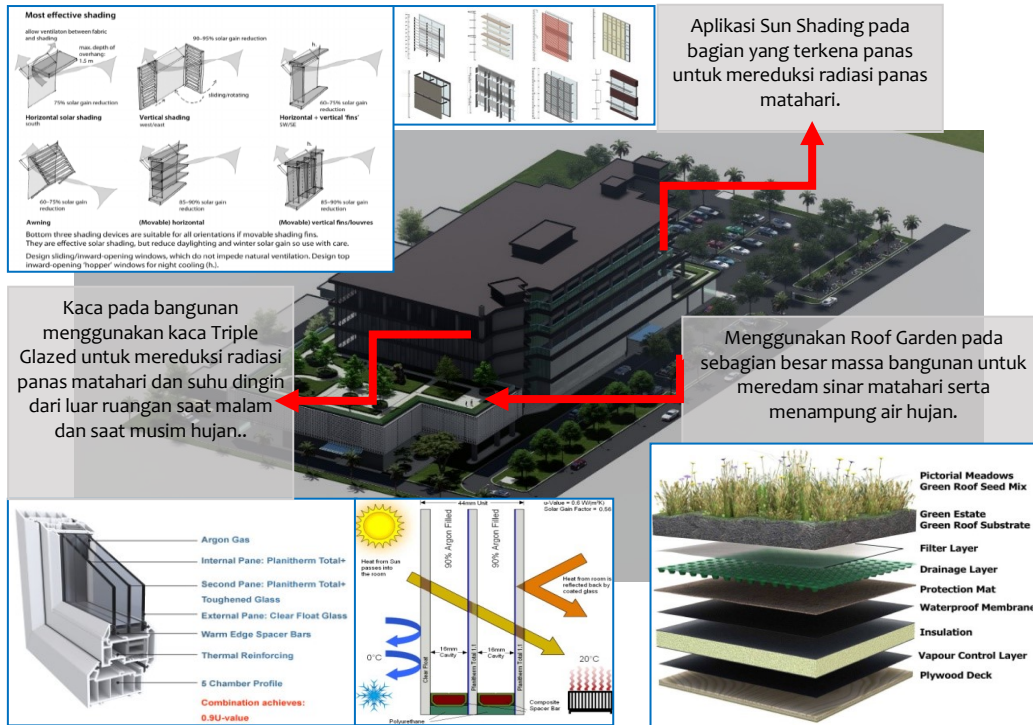
Lokasi tapak berada di Jalan Kolonel H. Burlian KM 6 Palembang. Tapak memiliki luas lahan 22.650 m². Lokasi ini berada di pusat kota pada Sub Wilayah Kota (SWK) sebagai pusat pelayanan kita Kawasan kesehatan berdasarkan RTRW Kota Palembang Tahun 2012-2032.



Gambar 1. Tinjauan Lokasi Tapak

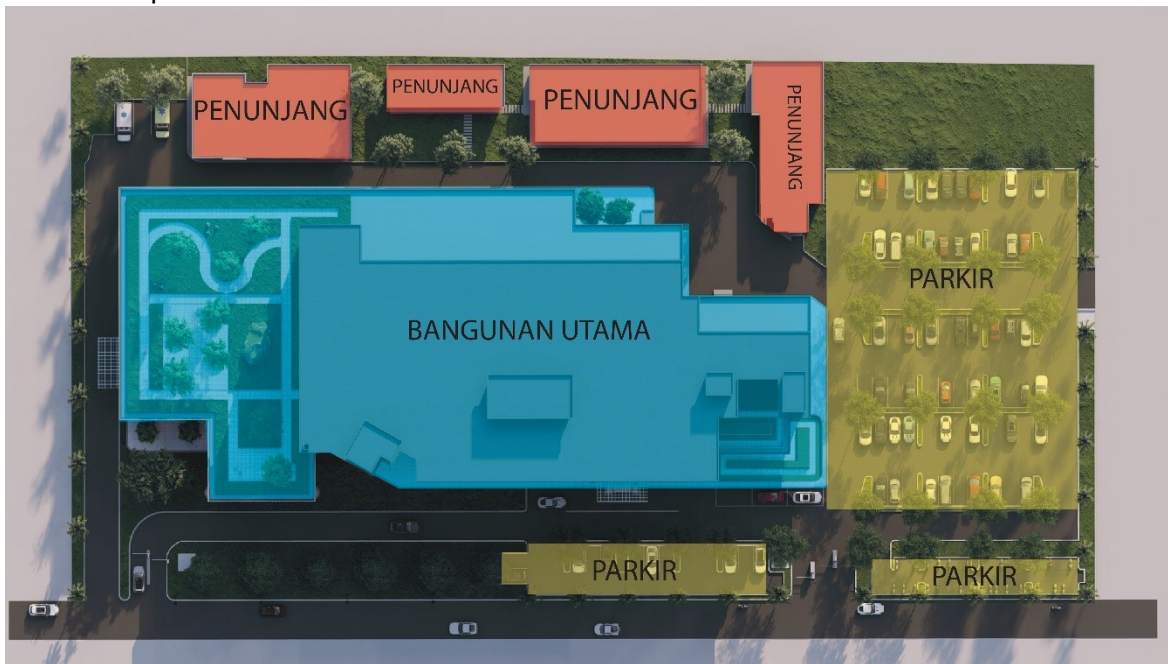
c. Healing Environment

Healing Environment yang akan menekankan pada ruang terbuka dan tata hijau (Healing Garden) ditata sebagai ruang bernafas serta lingkungan penyembuhan.



Gambar 2. Penerapan Healing Environment pada bangunan

d. Zonasi Tapak



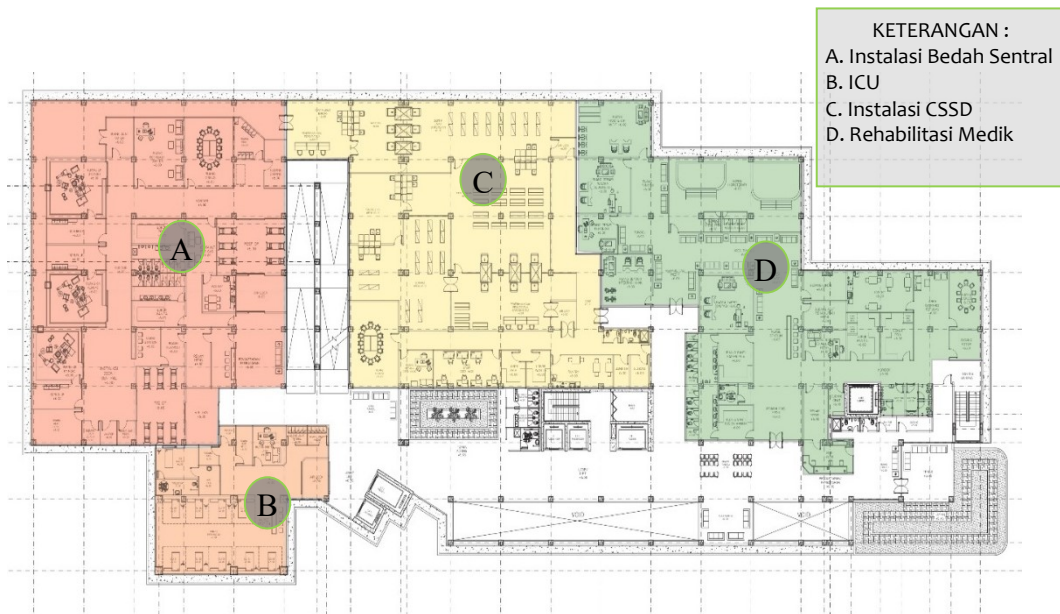
Gambar 3. Zonasi Tapak

e. Konsep Ruang pada Lantai 1



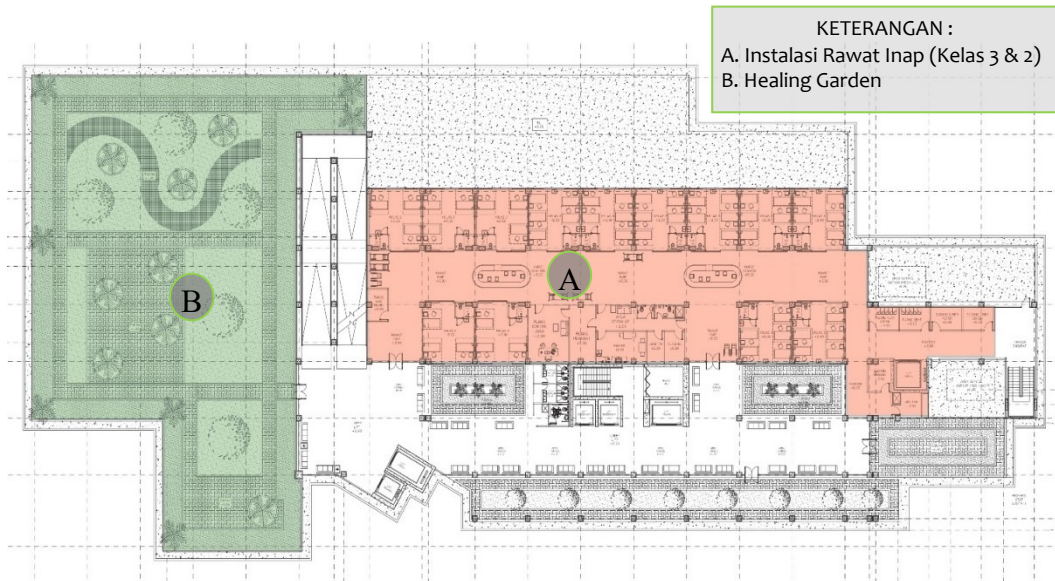
Gambar 4. Konsep Ruang Lantai 1

f. Konsep Ruang pada Lantai 2



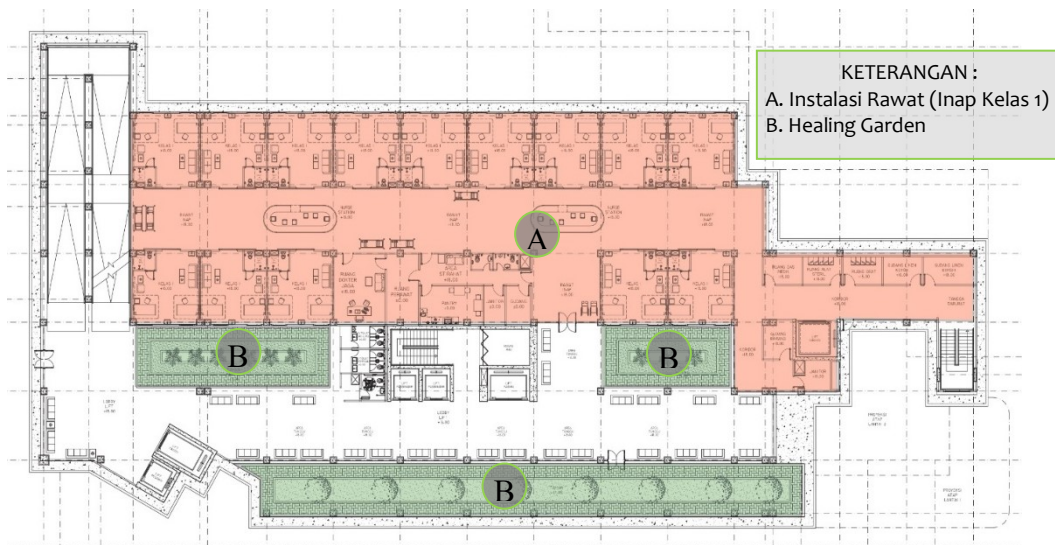
Gambar 5. Konsep Ruang Lantai 2

g. Konsep Ruang pada Lantai 3



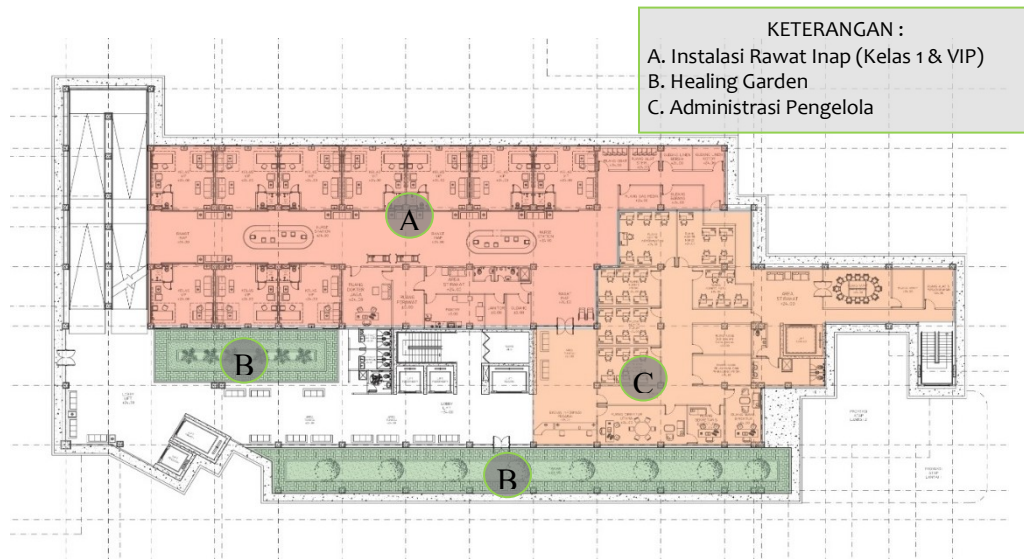
Gambar 6. Konsep Ruang Lantai 3 (Sumber : Penulis, 2023)

h. Konsep Ruang pada Lantai 4



Gambar 7. Konsep Ruang Lantai 4 (Sumber : Penulis, 2023)

i. Konsep Ruang pada Lantai 5



Gambar 8. Konsep Ruang Lantai 5 (Sumber : Penulis, 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan Survey, wawancara dan analisis yang telah dilakukan, didapatkanlah desain dari Rumah Sakit Khusus Paru-Paru Kota Palembang ini. Walaupun masih ada beberapa aspek-aspek yang masih belum tepat, harapannya di masa yang akan datang, desain Rumah Sakit ini akan lebih disempurnakan lagi.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, Khikmatus. (2014). Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kabupaten Malang Tema Healing Environment.
- Azhary, Kiagus M. Benyamin. (2017). Perancangan Rumah Sakit Khusus Paru-Paru Provinsi Sumatra Selatan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Sriwijaya.
- Darmanto Djojodibroto. (1997). Kiat Mengelola Rumah Sakit. Jakarta. Penerbit Hipokrates:131-137.
- Hatmoko, Adi Utomo. (2021). Perancangan Rumah Sakit. Yogyakarta: PT. Global Rancang Selaras.
- Muzdalifah, Andi. (2019). Rumah Sakit Paru-Paru Di Kota Makassa Dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: ERLANGGA.
- Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B Menkes RI, Agustus 2018.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010.
- Schaller, Brian. (2012). *Architecture Healing Environment*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.